

# **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KEBERHASILAN USAHA ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEPAKAT MAKMUR PEMANGKAT**

**Hajipah, Nuraini Asriati, Khosmas**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak  
Email:jipahhajipah@gmail.com

## ***Abstract***

*This thesis entitled the influence or credit to the success of members of cooperatives savings and loan Sepakat Makmur Pemangkat, with the problem of research whether the provision of credit affects the success of members of cooperatives savings and loan Sepakat Makmur Pemangkat. The method used is quantitative descriptive with the form of research relationship study. Population of 250 members apply for credit and with samples according to slovin formula amounting to 71 data members are taken with indirect communication techniques with questionnaires as well as documentation, while the data processing techniques using simple regression. The results of this study indicate that, 1) Credit provision savings and loan cooperatives Sepakat Makmur Pemangkat high category, 2) the success of member's business is high, 3) The provision of credit affects the success of members cooperatives savings and loan , 4) The magnitude of influence is indicated by the formula  $Y = 16,198 + 0,586x$ , which means the value of constant (a) of 16,198 can be interpreted if the credit giving value 0 then the success of the business is worth 16,198. The coefficient of determination from the results of this study shows the contribution of variable x to the success of member business of 47.1%.*

***Keywords: Lending, Business success, and Savings Credit Cooperatives***

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berlandaskan ekonomi kerakyatan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”. Di Indonesia koperasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yakni salah satunya jenisnya yaitu berdasarkan jenis usaha. Berdasarkan jenis usaha koperasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur Pemangkat.

Menurut Rudianto (2010:51) pengertian dari koperasi simpan pinjam adalah

“Koperasi yang bergerak dibidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan dana”.

Koperasi terdiri dari orang-orang ataupun sekelompok orang yang melakukan usaha bersama-sama berdasarkan asas kekeluargaan, berlandaskan nilai percaya diri, tanggung jawab, keadilan dan demokratis dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/koperasi> di akses pada tanggal 05 April 2017).

Pemberian kredit adalah suatu usaha koperasi dalam membantu perekonomian anggotanya, dengan cara memberikan kredit dengan proses pembayaran secara bertahap. Pemberian kredit menurut Abdullah dan

Tantri (2012:163), “Pihak kesatu memberikan prestasi baik berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu yang panjang)”. Sedangkan menurut Hasibuan (2007:87), “Jenis-jenis pinjaman yang harus dibayarkan bersama bunganya oleh peminjam sesuai perjanjian yang telah disepakati”. Menurut Gadenne (1998:120), “*reports that credit has an impact on the performance of small businesses*”. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, pemberian pinjaman atau yang lebih sering disebut dengan pemberian kredit, suatu kebijakan dari koperasi yang diberikan kepada anggota yang mengajukan kredit, dengan persyaratan dan ketentuan yang sudah ditetapkan koperasi, setiap pemberian kredit disertai dengan balas jasa yang dibayar oleh anggota yang akan meminjam. Dalam pengajuan kredit pada koperasi Sepakat Makmur Pemangkat, terbagi menjadi dua yaitu kredit konsumtif dan kredit produktif. Kredit konsumtif menurut Khasmir (2014:135), “Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi, misalnya keperluan konsumsi baik pangan, sandang, maupun papan”. Sedangkan kredit produktif menurut Khasmir (2014:135), “Kredit produktif merupakan, kredit yang berupa investasi, modal kerja, atau perdagangan. Kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali, sehingga pengembalian kredit diharapkan berasal dari hasil usaha yang dibiayai”. Kredit yang disalurkan Koperasi Sepakat Makmur Pemangkat diharapkan dapat membantu anggota, sehingga anggota dapat untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada anggota yang mengajukan kredit produktif pada tahun 2016 yang berjumlah 250 anggota yang memiliki usaha. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur”

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Margono (2014:18), “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan atau menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti yang mana penelitian tersebut dapat digunakan dan di pertanggungjawabkan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Syamsudin dan Damayanti (2011:89), “Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok”. Dari pendapat tersebut yang artinya setelah penyajian data kuantitatif yang berupa angka-angka selanjutnya digambarkan dalam bentuk data kualitatif mengenai pengaruh pemberian kredit terhadap keberhasilan usaha anggota koperasi Sepakat Makmur.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Teknik komunikasi langsung Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Dalam teknik ini peneliti akan menggali informasi tentang pemberian kredit dan keberhasilan usaha kepada pihak pengurus dan responden. (b) Teknik komunikasi tidak langsung Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik yang caranya pengumpulannya tidak bertatap muka langsung dengan responden melainkan menggunakan perantara berupa angket/kuisisioner. Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali informasi dengan mengajukan pertanyaan tertulis, untuk memperoleh informasi dari anggota koperasi yang mempunyai usaha mengenai pemberian kredit dan keberhasilan usaha setelah diberikan pinjaman. (c) Teknik Studi Dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik

dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti melampirkan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur sebagai data yang diteliti, selain itu peneliti juga menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan judul peneliti.

### Alat pengumpul data

Berdasarkan teknik pengumpul data yang telah dipaparkan diatas untuk memperoleh data-data yang akan di analisis dan relevan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa rencana alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:(a) Pedoman Wawancara Siregar (2014:18) menyatakan bahwa, Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Pedoman dalam wawancara dalam hal ini berupa daftar pertanyaan yang disusun secara langsung dan sistematis yang ditanyakan secara langsung dan lisan kepada pengurus koperasi (wawancara terstruktur). (b) Angket Arikunto (2013:194) menyatakan bahwa, “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.Siregar (2014:21) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu 1) Kuesioner tertutup dan 2) Kuesioner terbuka. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket) berbentuk kuesioner tertutup. Sasarannya adalah anggota Koperasi Sepakat Makmur yang mempunyai usaha. (c) Dokumentasi Menurut Martono (2016:87), “Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian”. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa foto-foto atau gambar usaha anggota, hasil

penelitian, laporan keuangan Koperasi, hasil karya seseorang dan sebagainya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat pengaruh pemberian kredit, dapat dilihat dengan cara merumuskan antara variabel Pemberian kredit(variabel X) dengan variabel keberhasilan usaha (variabel Y). Untuk melakukan uji hipotesis diperlukan data mengenai pemberian kredit dan keberhasilan usaha yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket pemberian kredit dan keberhasilan usaha kepada 71 responden yang peneliti ambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Jawaban responden yang berbentuk data kualitatif kemudian ditransformasikan kedalam bentuk data kuantitatif

Adapun penskoran item dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**Penskoran item

Item	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
Pemberian Kredit	4	3	2	1
Keberhasilan usaha	1	2	3	4

*Sumber : data olahan peneliti 2017*

Setelah data dari semua responden dalam penelitian sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Adapun pengolahan data yang dilakukan dengan menjabarkan jawaban angket responden yang terdiri dari 71 responden dengan jumlah soal angket pemberian kredit sebanyak 12 item dan jumlah soal angket keberhasilan usaha sebanyak 12 item. Berikut ini peneliti paparkan gambaran mengenai variabel pemberian kredit terhadap keberhasilan usaha anggota koperasi simpan pinjam sepakat

makmur pemangkat dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif persentase pemberian kredit dan keberhasilan usaha dilakukan per indikator dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden (skor aktual)}_x}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal = skor maksimal per item x jumlah item x jumlah responden

### Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 dengan jumlah sampel sebanyak 54 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket *adversity quotient* dan angket motivasi belajar kepada 54 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 09 Pontianak yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Setelah peneliti menyebarkan angket *adversity quotient* dan angket motivasi belajar, maka hasil jawaban angket siswa yang berbentuk data kualitatif kemudian ditransformasikan kedalam bentuk data kuantitatif. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan skor analisis deskriptif *adversity*

*quotient* siswa dan motivasi belajar siswa dengan rumus analisis deskriptif persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

**Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor**

Persentase	Kategori
80,1%-100%	Sangat tinggi
60,1%-80%	Tinggi
40,1%-60%	Cukup
20,1%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (1997:155)

### Analisis Deskriptif Persentase pemberian kredit

Hasil analisis deskriptif persentase pemberian kredit koperasi sepakat makmur pemangkat dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 3. Analisis Deskriptif Pemberian Kredit**

Variabel dan Sub Variabel	Skor ideal	Skor aktual	%	Kategori
Pemberian kredit (Variabel X)	2880	1171	71,60%	Tinggi

Sub variabel :

Indikator :

a. Kepercayaan	120	101	84,67%	Sangat tinggi
b. Jangka waktu	360	290	81,56%	Sangat tinggi
c. Kesepakatan	487	600	80,64%	Sangat tinggi
d. Resiko	196	240	82,36%	Sangat tinggi
e. Balas jasa	97	120	81,93%	Sangat tinggi

*Sumber : data olahan peneliti 2017*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pemberian kredit pada koperasi sepakat makmur pemangkat memiliki skor aktual sebesar 2880 dan skor idealnya sebesar 1171. Dengan demikian besarnya persentase pemberian kredit pada koperasi sepakat makmur pemangkat sebesar 71,60%

dan tergolong kedalam kategori tinggi karena berada diantara rentang 61% - 80%. Hasil analisis deskriptif persentase Keberhasilan Usaha Anggota Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur Pemangkat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Analisis Keberhasilan Usaha**

Variabel dan Sub Variabel	Skor ideal	Skor aktual	%	Kategori
Keberhasilan Usaha (Variabel Y)	2880	1165	73,16%	Tinggi

Indikator :

a. Omzet	600	463	71,67%	Tinggi
b. Meningkatkan volume penjualan	360	249	70,67%	Tinggi
c. Meningkatkan jumlah pelanggan dan transaksi	480	408	85%	Sangat Tinggi

*Sumber : data olahan peneliti 2017*

Berdasarkan hasil analisis persentase keberhasilan usaha pada tabel 4 dapat diketahui bahwa skor aktual untuk keberhasilan usaha sebesar 1165 dan skor

ideal sebesar 2880. Adapun besarnya persentase Keberhasilan Usaha Anggota Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur Pemangkat yakni 73,16%. Berdasarkan

kriteria analisis deskriptif persentase Keberhasilan Usaha Anggota Koperasi Sepakat Makmur Pemangkat maka dapat dikatakan tergolong tinggi.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Pemberian kredit oleh Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur Pemangkat**

##### **(a)Kepercayaan**

Kepercayaan terhadap pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam sepakat makmur pemangkat dengan presentase 84,67% dengan jumlah 38 anggota yang menyatakan setuju bahwa kepercayaan merupakan hal yang diperhatikan dalam pemberian kredit di koperasi simpan pinjam sepakat makmur pontianak sebesar 84,67%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan hal yang dominan bagi koperasi untuk memberikan kredit kepada anggota.

##### **(b)Jangka waktu**

Jangka waktu memiliki skor aktual 290 dan skor ideal sebesar 360 dengan jumlah 9 orang yang menyatakan setuju bahwa jangka waktu merupakan hal yang diperhatikan dalam pemberian kredit dengan persentase sebesar 81,56 %. Dengan demikian berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase dapat diketahui bahwa Pemberian Kredit Terhadap Anggota Koperasi Sepakat Makmur Pemangkat dengan indikator jangka waktu tergolong rendah.

##### **(c) kesepakatan**

Kesepakatan memiliki skor aktual 600 dan skor ideal sebesar 487 dengan jumlah 8 orang yang menyatakan setuju bahwa jangka waktu merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit dengan persentase sebesar 80,64 %. Dengan demikian berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase dapat diketahui bahwa Pemberian Kredit Terhadap Anggota Koperasi Sepakat Makmur Pemangkat dengan indikator tidak terganggu keributan tergolong dalam kategori rendah

##### **(d) Risiko**

Risiko memiliki skor aktual 240 dan skor ideal sebesar 196 dengan jumlah 7 orang yang menyatakan setuju bahwa risiko merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam

pemberian kredit dengan persentase sebesar 82,36%. Dengan demikian berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase dapat diketahui bahwa Pemberian Kredit Terhadap Anggota Koperasi Sepakat Makmur Pemangkat dengan indikator Risiko tergolong rendah.

##### **(e) Balas jasa**

Balas jasa memiliki skor aktual 120 dan skor ideal sebesar 97 dengan jumlah 9 orang yang menyatakan setuju bahwa risiko merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit dengan persentase sebesar 81,93 %. Dengan demikian berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase dapat diketahui bahwa Pemberian Kredit Terhadap Anggota Koperasi Sepakat Makmur Pemangkat dengan indikator Balas jasa tergolong dalam rendah. Menurut Tampubolon (2006:102) yang mengatakan bahwa “Kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap peningkatan laba usaha kecil”. Dengan demikian pemberian kredit kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur sangat berperan penting dalam kelangsungan usaha anggota, sehingga anggota dapat menambah fasilitas usaha dengan modal yang ada.

#### **Keberhasilan usaha Anggota Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur Pemangkat**

##### **(a)Omzet**

Omzet sebesar 71,67%. Dimana hasil penelitian pada indikator ini menunjukkan jumlah skor aktual sebesar 463 dan besarnya skor ideal pada indikator ini adalah 600. Berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase maka hasil penelitian pada indikator ini dapat dikatakan tergolong tinggi.

##### **(b)Meningkatnya volume penjualan**

Meningkatnya volume penjualan sebesar 70,67%. Dimana hasil penelitian pada indikator ini menunjukkan jumlah skor aktual sebesar 249 dan besarnya skor ideal pada indikator ini adalah 360. Berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase maka hasil penelitian pada indikator ini dapat dikatakan tergolong tinggi.

(c)Meningkatnya pelanggan dan transaksi

Meningkatnya volume penjualan dan transaksi sebesar 85%. Dimana hasil penelitian pada indikator ini menunjukkan jumlah skor aktual sebesar 408 dan besarnya skor ideal pada indikator ini adalah 480. Berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase maka hasil penelitian pada indikator ini dapat dikatakan tergolong sangat tinggi. Menurut Noor (2007:397), mengemukakan bahwa “Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seorang melakukan bisnis”. Tujuan seseorang dalam melakukan usahanya yaitu mendapatkan laba, anggota Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur Pemangkat dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan usahanya, dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari usaha tersebut.

#### **Pengaruh pemberian kredit terhadap keberhasilan anggota koperasi simpan pinjam sepakat makmur**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan adakah pengaruh pemberian kredit terhadap keberhasilan usaha anggota koperasi sepakat makmur pemangkat. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan diatas, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Dimana permasalahan penelitian, yaitu apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap keberhasilan usaha anggota koperasi simpan pinjam sepakat makmur pemangkat. Berdasarkan hasil analisis korelasi Determinasi (R) diperoleh angka R sebesar 0,471. Maka dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara pemberian kredit berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini berarti semakin baik pemberian kredit, maka diikuti dengan peningkatan keberhasilan usaha anggota pada koperasi simpan pinjam sepakat makmur pemangkat, dan sebaliknya jika pemberian kredit yang ditetapkan kurang baik, maka akan memberi

pengaruh terhadap menurunnya keberhasilan usaha anggota pada koperasi sepakat makmur pemangkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Kasmir (2011:160) dan Mubiyanto (1986:230b) yang menyatakan bahwa “Kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena pemberian kredit dapat menambah modal usaha”. Sedangkan menurut Simorangkir (2005:68), yang mengatakan Dengan adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapat kecil, karena tingginya tingkat pemberian kredit yang ada akan mampu menambah modal kerja dari suatu usaha sehingga berpengaruh pada pendapatan usahanya. Dengan adanya pemberian kredit yang baik, maka dapat meningkatkan keberhasilan usaha anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Sepakat Makmur Pemangkat. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh yang positif dari pemberian kredit terhadap keberhasilan usaha anggota pada koperasi simpan pinjam sepakat makmur pemangkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat kolom *sig*. Pada tabel *Coeficients* yang diketahui signifikansinya sebesar 0,000. Dalam pengujian hipotesis diperoleh nilai T hitung gaya belajar sebesar 4.996 dengan sig (Signifikansi) sebesar 0,000 nilai T tabel dalam penelitian menggunakan tabel distribusi T dengan nilai sebesar ( 1.997) dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai T hitung (1.997) > T tabel (4,996) pada  $\alpha = 0,05$  maka dinyatakan uji hipotesis dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti bahwa pemberian kredit (variabel x ) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (variabel y).Selanjutnya pada analisis koefisien determinasi yang dapat dilihat pada kolom *R Square* diketahui pemberian kredit dapat meningkatkan keberhasilan usaha anggota walaupun hanya memberikan pengaruh sebesar 47,1%. Hal ini di karenakan keberhasilan usaha tidak hanya di pengaruhi oleh pemberian kredit saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang memengaruhi keberhasilan usaha anggota koperasi simpan pinjam sepakat makmur pemangkat.

Pengaruh dalam pemberian kredit pada anggota sangat berdampak baik, karena dengan adanya pemberian kredit, anggota dapat memperluas usahanya dan melengkapi sarana dan prasarana dalam berdagang, sehingga dapat menarik minat masyarakat. Hal itu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang anggota dapatkan dalam berdagang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

(1) Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian kredit terhadap keberhasilan usaha anggota koperasi simpan pinjam sepakat makmur pemangkat, Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) dari hasil penelitian ini menunjukkan pemberian kredit variabel bebas (X) terhadap keberhasilan usaha (Y) yaitu pada koperasi simpan pinjam sepakat makmur pemangkat sebesar 0,471. (2) Besarnya pengaruh pemberian kredit terhadap keberhasilan usaha anggota pada koperasi simpan pinjam sepakat makmur pemangkat sebesar 47,1% dengan nilai koefesien 0,586 berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,20 – 0,399 yang termasuk kategori Rendah. (3) pemberian kredit pada anggota koperasi simpan pinjam sepakat makmur pemangkat, diperoleh kepercayaan 84,67%, jangka waktu 81,58%, kesepakatan sebesar 80,64%, risiko sebesar 82,36%, dan balas jasa sebesar 81,93% sedangkan pemberian kredit usaha kategori tinggi,

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran. (1) koperasi harus mempunyai kartu simpanan anggota yang mencakup simpanan (wajib, simpanan pokok, simpanan khusus). (2) Terhadap pengurus memberikan pelayanan yang baik untuk anggota yang mengajukan kredit dan mempercepat proses penyaluran kredit. (3) Terhadap anggota membayar angsuran kredit tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Hadari Nawawi. (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Perss.
- Hendro. (2011). **Dasar –Dasar Kewirausahaan**. Jakarta: Erlangga.
- Hendrojogi. (2002). **Koperasi Azas-Azas, Teori dan Praktik**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). **Dasar – Dasar Perbankan**. Jakarta: Rajawali Pers *Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rudianto. (2010). **Akuntansi Koperasi**. Jakarta: Erlangga
- Suharsimi Arikunto. (2013). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyan Siregar. (2014). **Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17**. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. (2014). **Bank dan Lembaga Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desna Putri Pamulasari. “**Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Koperasi Kartika Wijaya Di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban**”. Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Surakarta, Surakarta 2013.
- Dwi Priyanto. (2013). **Mandiri belajar Analisis Data Dengan SPSS**. Yogyakarta: Mediakom.
- Hendrojogi. (2002). **Koperasi Azas-Azas, Teori dan Praktik**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- I Wayan Suwendra. “**Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM**”. Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja 2014.

